

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas tentang problema peranan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) dalam melestarikan kesenian sinoman haderah. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (Deskripsi Kualitatif) yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, bukan berupa angka.¹

Penelitian ini akan mengambil catatan lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif analitik yang datanya diperoleh seperti pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Tekanan penelitian kualitatif ada pada prosesnya, bukan pada hasil. Penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dari lapangan yang berupa fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan, serta

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses “Peranan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) Dalam Melestarikan Kesenian Sinoman Haderah.”²

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian lapangan (fenomena) juga dapat dianggap sebagai pendekatan yang luas terhadap penelitian kualitatif atau metode pengumpulan dan kualitatif. Gagasan penting adalah bahwa peneliti pergi ke “lapangan” untuk mengamati fenomena tersebut dalam keadaan alami atau insitu. Dengan demikian, mungkin ini paling berkaitan dengan metode observasi partisipan. Peneliti lapangan biasanya mengambil catatan lapangan ekstensif yang selanjutnya dikodekan dan dianalisis dengan berbagai cara.³

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengurus Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) periode 2017-2020 1 orang.
- b. Pelatih kesenian sinoman haderah grup karindangan 1 orang.
- c. Anggota pelatihan sinoman haderah 30 orang.

²Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method (Theory and Practice)*, (Jakarta: Salaemba Empat, 2015), h. 10.

³Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 199.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Peranan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) Dalam Melestarikan Kesenian Sinoman Haderah serta faktor penghambat dan pendukung dari masalah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data pokok

Data yang berkenaan dengan peranan angkatan muda sabilal muhtadin (AMSM) dalam melestarikan kesenian sinoman haderah di Banjarmasin meliputi:

- 1) Peranan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) sebagai perancang, penggerak, evaluator dan motivator.
- 2) Data faktor pendukung dan penghambat yaitu faktor minat, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan ulangan.

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM)
- 2) Tujuan, visi dan misi Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM)
- 3) Program kerja Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM)

- 4) Struktur Pengurus Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM)
- 5) Sarana dan prasarana Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM)
- 6) Dokumen seputar pelatihan kesenian sinoman haderah Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM).

d. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu pengurus Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM), pelatih grup karindangan dan anggota grup karindangan
- b. Dokumentasi, yaitu terdiri dari seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian yang mana berkaitan dengan data yang akan digali oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan dengan melakukan pengamatan langsung, terhadap obyek penelitian, dalam hal ini yang di observasi adalah kegiatan pelatihan kesenian sinoman haderah. Teknik observasi ini mengamati proses pencatatan pola perilaku subjek (pelatih dan peserta), objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara yang dimaksud adalah pertanyaan yang umum yang kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya, dan yang akan diwawancara nantinya Bp. M. Rahmatullah, Bp. Hidayat dan anggota grup karindangan.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang bahan tertulis seperti berita di media, notulen-notulen rapat, surat menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan. Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh.

Tabel I Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok Data yang berkenaan dengan peranan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) dalam Melestarikan kesenian sinoman haderah meliputi: - Perancang. - Penggerak. - Evaluator. - motivator.	Pengurus dan pelatih	Wawancara dan observasi
2.	Data yang berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) dalam Melestarikan kesenian sinoman haderah meliputi: - Minat - Konsentrasi - Reaksi - Organisasi - Pemahaman - Ulangan.	Pelatih dan peserta	Wawancara dan observasi

3.	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang yaitu data untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah berdirinya Angkatan Muda Sabil Muhtadin (AMSM) - Tujuan, visi dan misi Angkatan Muda Sabil Muhtadin (AMSM) - Program kerja Angkatan Muda Sabil Muhtadin (AMSM) - Struktur Pengurus Angkatan Muda Sabil Muhtadin (AMSM) - Sarana dan prasarana Angkatan Muda Sabil Muhtadin (AMSM) - Dokumen seputar pelatihan kesenian sinoman haderah Angkatan Muda Sabil Muhtadin (AMSM) 	<p>Pengurus</p> <p>Sda</p> <p>Sda</p> <p>Sda</p> <p>Sda</p> <p>Sda</p>	<p>Wawancara dan dokumenter</p> <p>Sda</p> <p>Sda</p> <p>Sda</p> <p>Sda</p> <p>Dokumenter</p>
----	---	--	---

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan cara atau metode sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan: Keikutsertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.
2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan: keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

3. **Tringulasi:** adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap (data) itu. Teknik tringulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Tringulasi itu ada empat macam sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁴

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang adat terkumpul maka tahap selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah penulis menghimpun data di lapangan. Tahap editing adalah tahap memeriksa kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin keabsahan (validitas) untuk kemudian dipersiapkan ke tahap selanjutnya.

b. Klasifikasi Data

Tahap klasifikasi data adalah tahap mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa dan teratur dan sistematis. Tahap ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data-data yang serupa. Data-data yang telah diperoleh dari lapangan.

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 13.

c. Interpretasi Data

Tahap interpretasi data adalah tahap untuk memberikan penafsiran atau penjabaran dari data yang ada pada tabel untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan data dengan hasil yang lain, serta hasil dari dokumentasi yang sudah ada.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah data-data hasil peneliti dikumpulkan, langkah selanjutnya untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis tetapi merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, semuanya itu merupakan pilihan-pilihan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data mengenai peranan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) dalam Melestarikan kesenian sinoman haderah, dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan, kesimpulan finalnya dapat ditarik

dan diverifikasi. Pada penelitian ini selama pengumpulan data berlangsung penulis membuat ringkasan, menelusuri tema dan menulis memo. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Sekumpulan informasi disusun, kemudian dikelompokkan pada bagian atau sub bagian masing-masing data yang didapat dari lapangan. Penyajian data tersebut dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Proses yang dilakukan adalah dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai bagaimana sebenarnya peranan Angkatan Muda Sabial Muhtadin (AMSM) dalam Melestarikan kesenian sinoman haderah.

c. Penarikan Kesimpulan (Concluding Drawing)

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Peneliti membuat kesimpulan mula-mula belum jelas, kemudian menjadi lebih rinci, kemungkinan akhir muncul sampai pengumpulan data berakhir, bergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan peneliti, serta pengkodean, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang dapat digunakan dan kecakapan peneliti.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan awal lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan pengurus Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM). Setelah menentukan masalah kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan membuat desain proposal.
 - b. Menyerahkan desain proposal skripsi kepada tim skripsi untuk mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Memohon surat riset kepada dewan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyusun pedoman wawancara dan observasi.
 - d. Menyerahkan surat riset kepada pengurus Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
 - e. Menentukan narasumber.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan riset.
 - b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
 - c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.

- d. Menganalisis data.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk di pertanggung jawabkan pada sidang munaqasah skripsi.